

**PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TERHADAP SKRINING KANKER
PAYUDARA**

Ingka Kristina Pangaribuan¹, Lela Sembiring² Sederita Zahara³ Dwi Gita Sabrina⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
email:ingka.kristina@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the diseases that kills women in the world. Breast cancer sufferers in Indonesia are very worrying. Based on Globocan data in 2020, there were 68,858 cases in Indonesia with a death toll of 22,000 people. The disease most commonly suffered by Indonesian women is breast cancer (BC), which accounts for 20.4% of all cancer deaths in women and 30.8% of all female cancer diagnoses in 2020.

Objective: to analyze the knowledge of women of childbearing age regarding breast cancer screening at the Lau Baleng Community Health Center, Karo Regency. **Research type:** analytical with a cross sectional approach, total population is 53 people. The sampling technique used total sampling, that is, the entire population was sampled as 53 people. Data analysis was carried out using the chi-square test. **Results:** The results of the research from 53 respondents with poor knowledge were 12 people (22.7%) who did not realize it and 21 people (39.6%) who had good knowledge did not realize it.

Conclusion: Based on the research results, there is significance in the knowledge of women of childbearing age regarding breast cancer screening at the Laubaleng Community Health Center, Karo Regency in 2023, p value is 0.024

Keywords: Knowledge, Women of Childbearing Age, Breast Cancer Screening.

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang membunuh Wanita di dunia. Indonesia penderita kanker payudara sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan data Globocan tahun 2020, sebanyak 68.858 kasus di Indonesia dengan jumlah kematian sebanyak 22.000 jiwa. Penyakit yang paling banyak diderita perempuan Indonesia adalah *Breast cancer* (BC), yang menyumbang 20,4% dari seluruh kematian akibat kanker pada perempuan dan 30,8% dari seluruh diagnosis kanker perempuan pada tahun 2020.

Tujuan: menganalisis pengetahuan Wanita usia subur dengan skrining kanker payudara di Puskesmas Lau Baleng Kabupaten Karo. **Jenis Penelitian:** analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi yaitu 53 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu keseluruhan populasi di jadikan sampel sebanyak 53 org. Analisis data yang dilakukan dengan uji chi-square.

Hasil: Hasil penelitian dari 53 responden pengetahuan tidak baik tidak melakukan sadari sebanyak 12 orang (22,7%) dan berpengetahuan baik yang melakukan sadari sebanyak 21 orang (39,6%).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian terdapat signifikansi pengetahuan Wanita Usia Subur dengan skrining kanker payudara di Puskesmas Laubaleng Kabupaten Karo 2023, p value yaitu 0,024

Kata Kunci: Pengetahuan, Wanita Usia Subur, Skrining Kanker Payudara

PENDAHULUAN

Dua jenis kanker yang memberikan kontribusi terbesar terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia adalah kanker payudara dan kanker serviks. Karena keterlambatan penemuan dini, kedua bentuk kanker ini memiliki tingkat kematian yang signifikan. Orang yang selamat dari kanker payudara dan serviks biasanya ditemukan ketika penyakitnya sudah lanjut. Teknik IVA dan pap smear dapat mendeteksi kanker serviks pada stadium lesi prakanker, yaitu satu tahap sebelum keganasan. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2019, diagnosis dini dapat menurunkan angka kematian dan biaya pengobatan.

Berdasarkan data Globocan tahun 2020, dari 396.914 kasus baru kanker di Indonesia, 68.858 kasus (16,6%) merupakan kanker payudara. Sementara itu, terdapat hampir 22.000 kejadian yang memakan korban jiwa. Data WHO menunjukkan bahwa kanker menempati peringkat kedua pada tingkat kematian tertinggi akibat PTM.1 Data dari Global Cancer Statistics (GLOBOCAN) menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat jumlah kasus baru kanker sebanyak 19,3 juta dan kasus kematian akibat kanker sebanyak 10 juta. GLOBOCAN juga memperkirakan pada tahun 2040 akan terjadi peningkatan secara global sebanyak 47% kasus kanker baru, menjadi 28,4 juta kasus kanker baru. Pada tahun 2020, Indonesia mengalami penambahan 396.914 kasus kanker baru dengan lima jenis kanker terbanyak, yaitu kanker payudara (16,6%), kanker serviks (9,2%), kanker paru (8,8%), kanker kolorektal (8,6%), dan kanker hati (5,4%), yang berarti meningkat 13,8% dibandingkan penambahan kasus baru di tahun 2018. (Sung et al., 2021)

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kanker adalah pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas. Kanker payudara cenderung berdampak pada perempuan yang memasuki usia di atas 50

tahun. Terdapat 8 sampai 10 kasus kanker payudara terjadi pada perempuan di usia ini (Kemenkes RI, 2016).

American Cancer Society menyatakan bahwa pemeriksaan skrining menggunakan mamografi dikaitkan dengan penurunan kematian akibat kanker payudara. Inilah alasan mengapa skrining perlu dilakukan secara masif, karena semakin banyak individu yang dilakukan skrining, semakin banyak pula kasus kanker yang dapat dideteksi selanjutnya dapat ditangani pada tahap yang masih dini memberikan angka harapan hidup yang lebih tinggi dan lebih panjang. Penatalaksanaan yang dilakukan pada tahap awal penyakit juga membutuhkan biaya yang jauh lebih murah, dengan waktu yang lebih singkat, dapat mencegah progresivitas perkembangan penyakit ke tingkat atau stadium yang lebih lanjut.

American Cancer Society (ACS) menyarankan setiap wanita yang berusia di atas 20 tahun memiliki pengetahuan mengenai tujuan, manfaat, teknik dalam melakukan, serta apa yang dinilai dari SADARI dan berlatih untuk melaksanakan SADARI. Pelaksanaan dilakukan secara rutin setiap bulan pada hari ke-5-10 setelah menstruasi pertama saat payudara mengendur dan terasa lebih lunak.

Penelitian National Breast Cancer Foundation menunjukkan bahwa ada beberapa faktor risiko. Genetika, riwayat keluarga, usia, status menyusui, usia menarche dini, usia menopause dini, paritas/jumlah kelahiran, penggunaan kontrasepsi hormonal, merokok, konsumsi alkohol, ketidakaktifan, obesitas pascamenopause, dan paparan radiasi pada dada merupakan faktor risiko kanker payudara.

Tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah dan adanya mitos yang keliru tentang kanker payudara menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan penanganan kanker payudara di Indonesia. Pada 95% perempuan yang diagnosis ditegakkan pada tahap awal kanker, dapat bertahan hidup lebih dari 5 tahun. Melalui

teknik *Breast Conserving Therapy* (BCT) payudara bisa dipertahankan, tetapi sebelum mencapai stadium lanjut. Angka kejadian kanker payudara pada tahun 2019 sebanyak 856 kasus di RS dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai lebih dari 1000 kasus (Sartika Br Sembiring et al., 2023)

Berdasarkan data awal yang dilakukan di Puskesmas Laubaleng terdapat 2 orang yang menderita kanker payudara, 2orang mengalami tumor payudara. Hal ini disebabkan pengetahuan yang kurang tentang skrining terhadap kanker payudara. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Wanita Usia Subur Dengan Skrining Kanker

Payudara di Puskesmas Laubaleng Kabupaten Karo Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* di mana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Jumlah Populasi dalam penelitian sebanyak 53 responden tehnik pengambilan sampel menggunakan total sampling Dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel sebanyak 53 orang (Notoatmodjo, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Pendidikan	F	%
1	SMP/Sederajat	3	5,7
2	SMA/Sederajat	41	77,4
3	Perguruan Tinggi	9	17,0
Jumlah		53	100
No	Pekerjaan	F	%
1	Wiraswasta	20	37,7
2	PNS	6	11,3
3	IRT	27	50,9
Jumlah		53	100
No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	27	50,9
2	Tidak Baik	26	49,1
Jumlah		70	53

Berdasarkan tabel diatas 53 responden wanita usia subur dengan berdasarkan pendidikan diketahui responden yang berpendidikan berpendidikan SMP/ sederajat sebanyak 3 responden (5,7%), berpendidikan SMA/ Sederajat sebanyak 41 responden (77,4%) dan perguruan tinggi sebanyak 9 responden (17,0%), berdasarkan pekerjaan diketahui

Wiraswasta sebanyak 20 orang (37,7%), PNS sebanyak 6 orang (11,3%), dan IRT sebanyak 27 orang (50,9%). berdasarkan pengetahuan mayoritas wanita usia subur memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (50,9%) dan pengetahuan tidak baik sebanyak 26 orang (49,1%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Wanita Usia Subur Terhadap Skrining Kanker Payudara
Berdasarkan Pelaksanaan Skrining Payudara Di Puskesmas Lau Baleng
Kabupaten Karo Tahun 2023

SADARI	F	%
Dilakukan	20	37,7
Tidak Dilakukan	33	62,3
Total	53	100

Berdasarkan Tabel diatas dari 53 responden wanita usia subur berdasarkan pelaksanaan sadari diketahui mayoritas responden tidak

melakukan sadari sebanyak 33 orang (62,3%), dan wanita usia subur yang melakukan sadari sebanyak 20 orang (37,7%)

Tabel 3
Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Skrining Kanker Payudara Di Puskesmas
Lau Baleng Kabupaten Karo Tahun 2023

Deteksi Dini Kanker Payudara							
Pengetahuan	Tidak dilakukan		dilakukan		Total		p-value
	f	%	F	%	F	%	
Baik	6	11,3	21	39,6	27	50,9	0,024
Tidak Baik	14	26,4	12	22,7	26	49,1	
Total	20	37,7	33	62,3	170	100	

Berdasarkan Tabel diatas diketahui responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tidak melakukan sadari sebanyak 12 orang (22,7%) dan berpengetahuan baik yang melakukan sadari sebanyak 21 orang (39,6%). Berdasarkan analisis data ada signifikansi Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap deteksi dini kanker payudara (sadari) dengan nilai p value adalah 0,024.

PEMBAHASAN

Indra manusia, atau proses seseorang mempelajari suatu benda melalui inderanya, merupakan sumber pengetahuan (mata, hidung, pendengaran, dan sebagainya). Jadi, pengetahuan adalah kumpulan informasi yang diperoleh melalui panca indera. (Notoatmodjo, 2012)

Berdasarkan analisis data ada signifikansi

Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap deteksi dini kanker payudara (sadari) dengan nilai p value adalah 0,024. Pengetahuan seseorang tentang suatu obyek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan obyek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap obyek tertentu (Notoatmodjo, 2013)

Penelitian ini di dukung oleh penelitian (Ellysess, Diah ayu ; Sibarani, Lisa ; Novita, Rizka ; Pangaribuan, 2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan Wanita usia subur dengan deteksi dini kanker payudara (Sadari) di Puskesmas Mayor dimana nilai p 0,003.

Penelitian ini sesuai dengan (Mariana et al., 2018) bahwa pengetahuan wanita usia subur

(WUS) tentang SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara memiliki hubungan dengan nilai $p = 0,002$ dimana populasi penelitian adalah WUS yang berjumlah 352 orang. Jumlah sampel penelitian sebanyak 105 orang. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan WUS kategori cukup sebesar 50,5%, kategori kurang 39,0%, kategori baik sebesar 10,5%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut Notoatmodjo (2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu: 1) Pendidikan, 2) Pengalaman, 3) Usia, 4) Media Massa/sumber informasi, 5) Sosial budaya dan ekonomi, 6) Lingkungan. Pentingnya Pengetahuan terhadap SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sangat penting dianjurkan kepada masyarakat karena hampir 86% benjolan dipayudara ditemukan oleh penderita sendiri. Pemeriksaan payudara sendiri dianggap sebagai cara termudah, aman dan sederhana. Meskipun demikian pemeriksaan ini haruslah berdasarkan petunjuk dan pedoman yang telah ada, dengan SADARI, bukan tidak mungkin akan lebih banyak kanker payudara stadium dini yang dapat dideteksi, sayangnya SADARI dianggap masih belum efektif. Hal ini dikarenakan ketakutan dan kecemasan dalam menghadapi kenyataan, serta masih sedikitnya wanita yang memakai cara test ini (sekitar 15 hingga 30 persen) selain itu 55% pemahaman SADARI secara teknis masih belum dikuasai

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian diketahui dari 53 responden responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tidak

melakukan sadari sebanyak 12 orang (22,7%) dan berpengetahuan baik yang melakukan sadari sebanyak 21 orang (39,6%).

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap skrining kanker payudara dengan nilai p value adalah 0,024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellysess, Diah ayu ; Sibarani, Lisa ; Novita, Rizka ; Pangaribuan, I. K. (2023). Hubungan pengetahuan WUS terhadap deteksi dini kanker payudara di puskesmas mayor umar. *Journal of Midwifery Sempena Negeri*, 3(2), 69–74. <http://ejournal.sempenanegeri.ac.id/index.php/jk/>
- Mariana, E. R., Syarniah, S., & Norhemalisa, S. (2018). Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Desa Maniapun. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31290/jpk.v7i1.295>
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (R. Cipta (ed.)).
- Notoatmodjo, S. (2013). (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*.
- Sartika Br Sembiring, D., Setyaningsih, Y., & Linda Hastuti, D. (2023). Hubungan karakteristik wanita usia subur (WUS) terhadap pengetahuan tentang periksa payudara sendiri (SADARI) di PMB S periode oktober tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(3), 151–161.
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for*

Ingka Kristina Pangaribuan, Lela Sembiring, Sederita Zahara, Dwi Gita Sabrina;
Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Skrining Kanker Payudara

Clinicians, 71(3), 209–249.

<https://doi.org/10.3322/caac.21660>

Darma Yusra, V., Machmud, R. dan Yenita, Y. (2016) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang ‘SADARI’ di Nagari Painan,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), hal. 697–704. doi: 10.25077/jka.v5i3.604.